

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya. Salah satunya di bidang perkebunan yang bidang pertaniannya semakin luas. Banyak jenis tanaman perkebunan yang tumbuh subur dan dikembangkan di Indonesia. Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012).

Perkebunan kopi di Indonesia mengalami kenaikan produksi yang cukup pesat , pada tahun 2007 produksi kopi mencapai 676.5 ribu ton dan pada tahun 2013 produksi kopi sekitar 691.16 ribu ton. Sehingga produksi kopi di Indonesia dari tahun 2007-2013 mengalami kenaikan sekitar 2.17% (Badan Pusat Statistik, 2015).

Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi pengolahan kopi dan pemasaran komoditas kopi. Untuk memenuhi bahan baku kopi perlu didukung teknologi dan sarana pasca panen yang cocok pada perusahaan agar mampu menghasilkan kopi dengan mutu seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Nasional Indonesia. Adanya jaminan mutu yang pasti, ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta keberlanjutan merupakan beberapa persyaratan yang dibutuhkan agar kopi dapat dipasarkan pada tingkat harga yang lebih menguntungkan.

Data dan informasi menjadi strategis untuk memberikan gambaran kinerja pada pengolahan kopi dalam usaha pertanian. Pengolahan pasca panen yang baik tidak hanya menggambarkan kinerja tetapi bisa menjadi dasar pengambilan keputusan dan perencanaan ke masa yang akan datang. Hal inilah yang mendasari penulis untuk membuat tugas akhir dengan judul Analisis Kebutuhan Energi Pada Proses Pengolahan Primer Cara Basah Kopi Robusta di PTPN XII Bangelan Wonosari, Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pengambilan data Tugas Akhir dengan judul Analisis Kebutuhan Energi pada Proses Pengolahan Primer Cara Basah Kopi Robusta di PTPN XII Kebun Bangelan Wonosari, Malang:

1. Berapa konsumsi energi pada proses penerimaan kopi di pabrik, pengupasan kulit, pencucian, pengeringan, penggerbusan, sortasi, dan pengemasan?
2. Berapa total konsumsi energi pada pengolahan Kopi?

1.3 Tujuan

Tujuan pengambilan data Tugas Akhir dengan judul Analisis Kebutuhan Energi pada Proses Pengolahan Primer Cara Basah Kopi Robusta di PTPN XII Kebun Bangelan Wonosari, Malang adalah :

1. Menghitung konsumsi energi pada proses penerimaan kopi di pabrik, pengupasan kulit, pencucian, pengeringan, penggerbusan, sortasi, dan pengemasan.
2. Menghitung total konsumsi energi pada pengolahan Kopi.

1.4 Manfaat

Memberikan perbaikan perencanaan proses produksi sebelumnya dan memberikan informasi pengambilan keputusan untuk proses produksi selanjutnya.